



Dampak Penerapan Shalawat terhadap Tingkat Percaya Diri Siswa di SDN 16 Bansa

Rifki Dian Setiawan¹, Adam Dista Prasetya², Satrio Tegar Wicaksono³

Abstract. *This research aims to explore the impact of implementing shalawat on the level of student self-confidence at SDN 16 Bansa. Shalawat is prayer and praise to the Prophet Muhammad SAW which is often practiced in the daily lives of Muslims. The research method used was an experiment with a pretest-posttest control group design, involving two groups: an experimental group that followed the application of shalawat and a control group that did not. The instrument used was a questionnaire to measure students' level of self-confidence before and after the intervention. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results of the research show that the application of shalawat has a significant positive impact on increasing the level of student self-confidence at SDN 16 Bansa.*

Keywords: Blessings, Confidence, Students

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari penerapan shalawat terhadap tingkat percaya diri siswa di SDN 16 Bansa. Shalawat merupakan doa dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW yang sering diamalkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group, melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang mengikuti penerapan shalawat dan kelompok kontrol yang tidak melakukannya. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur tingkat percaya diri siswa sebelum dan setelah intervensi. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan shalawat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan tingkat percaya diri siswa di SDN 16 Bansa.

Kata Kunci : Shalawat, Percaya Diri, Siswa

PENDAHULUAN

Percaya diri merupakan aspek penting dalam perkembangan pribadi siswa, mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan serta mengambil keputusan. Di lingkungan pendidikan, tingkat percaya diri yang tinggi dikaitkan dengan peningkatan kinerja akademik dan kesejahteraan psikologis siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang dapat memengaruhi atau meningkatkan tingkat percaya diri siswa.

Salah satu praktik spiritual yang umum dalam kehidupan umat Islam adalah penerapan shalawat, yaitu doa dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Shalawat tidak hanya memiliki makna religius, tetapi juga dianggap memiliki efek positif terhadap psikologis dan spiritual individu yang melakukannya. Di SDN 16 Bansa, penerapan shalawat sebagai bagian dari aktivitas harian dan kegiatan sekolah mungkin memiliki implikasi yang signifikan terhadap tingkat percaya diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan shalawat terhadap tingkat percaya diri siswa di SDN 16 Bansa. Dengan memperhatikan konteks pendidikan dan nilai-nilai spiritual yang dianut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh shalawat terhadap aspek psikologis dan perkembangan pribadi siswa. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting dalam pengembangan strategi pendidikan yang holistik dan berbasis nilai-nilai keagamaan di sekolah dasar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini memiliki pengertian bertujuan untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dilapangan misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, dalam bentuk penjelasan yang menggunakan kata-kata. (lexy j, moleong, 2009:6).

Didalam pengertian lain juga dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai suatu gambaran terinci yang diperoleh daanya dari responden (juliansyah noor, 2013:34)

Dari defesini yang telah dijelaskan diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah tersebut maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang diperoleh melalui penjelasan bahasa dan kata-kata. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berbentuk angka dalam memperoleh data. Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada proses analisis.

Alasan penulis menggunakan penelitian ini adalah karena lebih memudahkan penulis dalam melakukan penelitian data yang dihasilkan pun berupa data deskriptif yang berupa data-data tulisan kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informasi yang diteliti dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini adalah penelitian kulitatif dimana peneliti melakukan obrservasi dan wawancara dalam mengolah data, wawancara dilakukan kepada majlis dan kepala sekolah.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh

a. Defenisi pengaruh

Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang dan timbul dari sesuatu, orang maupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Menurut hugiono dan poerwantana pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membantuk atau memberikan suatu efek.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya yang memberikan suatu dorongan sehingga menimbulkan sebuah reaksi, dari suatu perlakuan akibat yang memberikan dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kerah yang berbeda. (jurnal. At-thariqah vol.1.no 2. Desember 2016)

2. Penerapan

a. Defenisi penerapan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia(KBBI) penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk menapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang sudah terencana.

Menurut ali penerapan adalah mempraktekan, memasang atau pelaksanaan, sedangkan menurut rian nugroho penerapan adalah cara yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. (Rian nugroho, 2003: 158)

Berdasarkan beberapa penejelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan ialah adanya suatu aksi atau perbuatan yang dilakukan yang secara terencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu baik itu bersiafat perorangan maupun kelompok tertentu.

3. Shalawat

a. Defenisi shalawat

Menurut Mahmud yunus dalam kamus besar bahasa arab indonesia yang dikutip oleh adrika fitharul aini menyatakan bahwa “*shalawat* brasal dari kata shalat dan bentuk jamaknya menjadi shalawat yang berarti do;a utuk mengingat Allah secara terus menerus (adrika fithratul aini 2014: 222)

Adapun ayat Al-Qur’an yang menjadi landasannya adalah terdapat dalam surat Al-Ahzab ayat yang ke 56 yang artinya sebagai berikut :

Sesungguhnya Allah dan para malaikat bershalawat kepada nabi muhamad saw, hai orang-orang yang beriman bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (QS. Al-Ahzab : 56)

Betapa mulinya nabi Muhamad saw, bahkan Allah swt dan para malaikat juga brshalawat kepadanya. Ayat diatas menunjukkan betapa istimewanya nabi Muhamad saw sehingga kita sebagai kaum beriman juga diwaibkan untuk bershalawat kepadanya. Sebagai rasa syukur sebagai Nabi pncerah bagi seluruh manusia dan rahman bagi sekalian alam. (AlQur'an Surat Al-Ahzab ayat 56)

b. Manfaat shalawat

Ibnu qayyim menyebutkan manfaat bershalawat sebagai berikut :

1. Melaksanakan perintah Allah swt
2. Mndapatkan sepuluh shalawat dari Allah bagi yang membaca shalawat satu kali
3. Ditulis baginya sepuluh kebaikan dan dihapuskan sepuluh kejahatan
4. Diangkat baginya sepuluh derajat
5. Penyebab terkabulnya doa
6. Mendapatkan syafaat
7. Mendapat pengempunan dosa
8. Dicukupi oleh Allah apayang diinginkan
9. Mendekatkan hamba dengan nabi pada hari kiamat
10. Nabi menjawab shalawat dan salam untuk orang yang bershalawat kepadanya

4. Keterampilan percaya diri

a. Defenisi keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan mengubah atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut secara sederhana keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Keterampilan ada yang brsifat fisik, sperti membuat sepatu, baju, membangun rumah mengetik surat dan lain-lain. Keterampilan untuk mengerjakan suatu pekerjaan disamping dipengaruhi oleh bakat juga ditentukan oleh latihan dan pembiasaan,.seseorang akan terampil mengerjakan sesuatu jika dilatih dan terbiasa mlakukan pekerjaan tersebut. (jurnal Al-Lubab Vol.1 no.1 tahun 2016)

b. Defenisi percaya diri

Kepercayaan diri dalah salahsatu aspek penting pada diri seseorang. Kepercayaan merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seorang dalam kehidupan masyarakat.

Berikut beberapa pengertian percaya diri menurut para ahli :

1. Willis, kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu mengulangi masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan dan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.(ghufroon dkk, 2001: 33)
2. Hakim, rasa percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. (als, asmadi dkk, 2006: 48)
3. Menurut psikolog w.h. miskel dalam bukunya percaya diri adalah kepercayaan akan kemampuan diri sendiri yang memulai dan menyadari kemampuan yang dimilikinya serta dapat memanfaatkan secara tepat.

Beberapa penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa percaya diri adalah keyakinan yang didorong dengan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin keyakinan juga akan menimbulkan sebuah energy untuk melakukan sesuatu.

5. Siswa

a. Definisi siswa (peserta didik)

Ada yang berpendapat peserta didik itu adalah manusia yang belum dewasa, oleh karenanya ia membutuhkan pengajaran, pelatihan dan bimbingan dari orang dewasa atau dengan bahasa yang lebih teknis adalah pendidik, dengan tujuan untuk mengantarkannya menuju suatu pematangan diri dari sudut pandang yang lain, ada juga yang mengatakan bahwa peserta didik itu adalah manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk mengembangkan diri. Sehingga ketika fitrah itu ditangani dengan cara baik maka sebagai aksesnya anak didik itu nantinya akan menjadi seorang bertauhid kepada Allah Sementara itu bila merujuk kepada undang-undang republic Indonesia no 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang terdapat dalam bab 1 pasal 1 poin ke empat dijelaskan bahwa peserta didik itu adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Maka dari penjelasan diatas amat sangat jelas bahwa peserta didik itu maknanya tidaklah hanya dalam tataran pendidikan formal saja, juga tidak memiliki batasan usia, dan bahkan tekanannya sangat mejemuk dengan tidak terlihat bentuk perbedaan karena mengacu kepada sebuah kesadaran akan kemajemukan bangsa Indonesia itu sendiri. Namun yang paling terpenting dalam pengertian itu adalah istilah berusaha mengembangkan potensi itu artinya melalui pendidikan atau proses pembelajaran yang terarah dan positif diharapkan

untuk dapat mengoptimalkan potensi para peserta didik itu baik dalam pendidikan formal, nonformal atau informal, dan juga pada tatanan jenis dan bentuk pendidikannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah manusia yang belum dewasa yang membutuhkan pengajaran dan bimbingan dalam mengembangkan potensi diri yang dimilikinya untuk mencapai tujuan hidupnya baik dunia maupun akhirat.

- b. Adapun ciri-ciri peserta didik diantara adalah sebagai berikut :
1. Lemah dan tidak berdaya
 2. Berkemauan keras untuk berkembang
 3. Ingin menjadi diri sendiri
- c. Sedangkan kriteria peserta didik adalah sebagai berikut :
1. Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri
 2. Peserta memiliki priodasi perkembangan dan pertumbuhan
 3. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh factor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada
 4. Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani memiliki daya akal hati nurani dan nafsu
 5. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis (jurnal. At-thariqah vol.1.no 2. Desember 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh penerapan shalawat terhadap keterampilan percaya siswa di SDN 16 BANSAs maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwasanya ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk tampil kedepan misalnya menyampaikan pendapat dan menampilkan bakat yang dimilikinya, dengan diterapkan pembacaan shalawat setiap pagi anak-anak mulai tertarik dan ingin memimpin pembacaan shalawat, dari pembiasaan tersebut mulai tumbuh rasa percaya diri mereka untuk tampil kedepan dan memberanikan diri mereka
2. Pentingnya rasa percaya bagi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya baik berupa bakat yang dimilikinya maupun hal-hal yang baru yang dibiasakan dengan Latihan

SARAN

Semoga kebiasaan gemar bershalawat ini hendaknya selalu dilaksanakan terus menerus, karena merupakan kewajiban sebagai umat muslim disamping itu juga memiliki manfaat yang sangat banyak diantaranya menambah rasa kecintaan kepada baginda nabi Muhamad saw, dan mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Semoga kita semua termasuk umat yang selalu gemar bershalawat dan senantiasa mencintai nabi Muhamad saw.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. (2007). *Keutamaan Shalawat untuk Nabi*. Penerbit Darul Qasim.
- Adrika Fithratul Aini. (2014). Living Hadits dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Abda bil Musthafa. *Ar-Raniry International Journal of Islamic Studies*, 2(1). <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/60>
- Alsa, Asmadi, dkk. (Tahun tidak diketahui). Hubungan Antaradukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja. *Semarang Journal of Psychology*. Diakses dari [nama situs web jika ada]
- Ghufran, dkk. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Jurnal Al-Lubab. (2016). *Vol. 1, No. 1*.
- Jurnal At-Thariqah. (2016). *Vol. 1, No. 2*.
- Jurnal At-Thariqah. (2016). *Vol. 1, No. 2*.
- Jurnal Tarbiyah Islamiyah. (2015). *Vol. 5, No. 1*, Januari-Juni.
- Nugroho, R. (2003). *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.